

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh manajemen laba riil terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi disimpulkan sebagai berikut:

1. *Abnormal Cash Flow Operation (ABCFO)* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
2. *Abnormal Discretionary Expense (ABNDISEXP)* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
3. *Abnormal Production Cost (ABNPROD)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. *Abnormal Cash Flow Operation (ABCFO)* yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. *Abnormal Discretionary Expense (ABNDISEXP)* yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
7. *Abnormal Production Cost (ABNPROD)* yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini dipaparkan sesuai dengan variabel penelitian yang digunakan yaitu manajemen laba yang diprosikan dengan variabel *Abnormal Cash Flow Operation (ABCFO)*, *Abnormal Discretionary*

Expense (ABNDISEXP) dan *Abnormal Production Cost (ABNPROD)* serta variabel kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi.

1. Sehubungan dengan aspek teoritis, penelitian ini mengisyaratkan kepada para pihak eksternal yang berkepentingan seperti peneliti dan akademisi untuk berlaku skeptis atas sebuah data yang disajikan oleh perusahaan, perlu dilakukannya sebuah analisis lebih lanjut dalam menafsirkan sebuah data. Perilaku skeptis ini menjadi hal yang cukup diperlukan karena dalam penyajian sebuah data berpotensi adanya perilaku manipulasi dan rekayasa dalam rangka memenuhi tujuan tertentu dari pihak pembuat data.
2. Dalam memberikan jaminan keamanan atas kepentingan *stakeholder* dan investor, perlu dipastikan adanya keterlibatan dari pihak independen sebagai implementasi dari fungsi pengawasan dan bentuk kontrol atas campur tangan berlebihan dari pihak manajerial dalam implementasi suatu kebijakan.
3. Perusahaan perlu menyadari bahwa walaupun praktik manajemen laba riil merupakan tindakan yang legal berdasarkan kaidah akuntansi, namun kegiatan manipulasi laba yang terlalu berlebihan dapat merusak nilai kualitas dan keandalan dari laporan yang disajikan sehingga berpengaruh terhadap potensi kekeliruan dalam pengambilan keputusan, seperti keputusan untuk melakukan investasi, pemekaran usaha maupun evaluasi terhadap kinerja perusahaan yang tidak tepat sasaran.

4. Dalam rangka menciptakan tata kelola perusahaan yang baik (*good governance*) maka keterlibatan pemerintah melalui pembentukan regulasi menjadi hal yang diperlukan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi kepentingan perusahaan yang berkaitan dengan maksimalisasi laba serta kepentingan pemerintah yang berkaitan dengan penerimaan negara dalam bentuk pajak dapat terpenuhi secara optimal.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Jika didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, maka sepenuhnya disadari bahwa masih terdapat keterbatasan sehingga perlu untuk ditingkatkan. Namun terlepas dari hal tersebut, terdapat beberapa saran yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak:

1. Penelitian ini hanya didasarkan pada praktik manajemen laba yang bersifat riil, sehingga masih terdapat potensi manipulasi yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan manajemen laba yang bersifat akreal seperti penyiasatan terhadap metode akuntansi yang digunakan maupun faktor yang bersifat non finansial lainnya, seperti tekanan eksternal.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada tiga periode dan terbatas pada perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi saja sehingga untuk menambah tingkat akurasi dan keandalan, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah data penelitian baik melalui penambahan periode maupun penambahan jumlah sampel penelitian.